

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan pertama bagi anak sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yang dilakukan dengan pemberian stimulasi untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan.¹ Anak usia dini membutuhkan stimulasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan yang sedang anak alami. Pemberian stimulasi dapat dilakukan dengan pendidikan anak usia dini sebagai jenjang pendidikan awal. Pemberian rangsangan dan stimulasi yang tepat untuk anak dapat membantu dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan pada anak.

Anak membutuhkan kemampuan bahasa sebagai sarana dalam berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan bahasa dibutuhkan oleh anak untuk mengenal pengetahuan-pengetahuan lain. Anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa melalui interaksi baik dengan orang lain. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai karena adanya proses interaksi, yaitu hubungan antara anak dengan orang lain.² Anak membutuhkan stimulasi untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga anak dapat berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

Kemampuan bahasa terbagi menjadi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap kemampuan bahasa memiliki kaitan.³ Kemampuan menyimak diperoleh pertama

¹ Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, ALPRIN, 2019, h. 7-8

² Ibid, h. 46-47

³ Askarman Laia, M.Pd, *Menyimak Efektif*, Banyumas: Lutfi Gilang, 2020, h.1

oleh anak usia dini sebelum memperoleh kemampuan bahasa selanjutnya. Anak usia dini membutuhkan kemampuan menyimak yang baik untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Anak mampu memperoleh kemampuan bahasa selanjutnya apabila telah memiliki kemampuan menyimak.

Kegiatan komunikasi dua arah dapat dilakukan secara lisan melalui menyimak dan berbicara. Melalui kemampuan menyimak anak dapat memproses dan memahami pesan yang didengarnya. Menyimak menurut Tarigan dalam Kurnia adalah bagian dari proses dalam memahami lambang-lambang lisan untuk mendapatkan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh pembicara dengan. Berdasarkan seluruh kemampuan bahasa, kemampuan menyimak adalah kemampuan yang sering digunakan.⁴ Menyimak merupakan proses komunikasi yaitu memperhatikan dan mendengarkan dengan baik hal yang dikatakan pembicara.

Sebagai bagian dari bahasa reseptif, melalui kemampuan menyimak anak dapat menerima informasi dan meresponnya. Kemampuan menyimak sangat penting untuk perkembangan anak usia dini, dan guru sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak di lingkungan sekolah. Guru dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak menggunakan metode dan media yang menarik dan tepat.⁵ Pada kehidupan sehari-hari anak membutuhkan kemampuan menyimak untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan menyimak pada anak dapat dikembangkan dengan diberikan stimulasi.

Kemampuan menyimak yang baik dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca, berbicara dan

⁴ Rita Kurnia, M.Ed, *Bahasa Anak Usia Dini*, Deepublish, 2019, h. 21

⁵ Asyiful Munar, Suyadi, *Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini*, Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education Vol.4 No.2, November 2021, h.156

menulis. Pada penerapan PAUD di masa kini lebih mengutamakan kemampuan membaca, menulis dan menghitung. Hal tersebut menyebabkan peningkatan kemampuan menyimak kurang diperhatikan, sehingga kemampuan menyimak pada beberapa anak rendah. Kejadian nyata berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di tujuh TK berbeda di Padang, menemukan beberapa masalah pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun. Kemampuan menyimak seringkali terlupakan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk anak lebih terfokus pada kemampuan membaca, menulis, menggambar dan mewarnai.⁶ Peningkatan kemampuan menyimak sebaiknya menjadi prioritas dalam pengembangan kemampuan anak sebelum pemberian stimulasi kemampuan membaca, berbicara dan menulis.

Penyampaian informasi kepada anak membutuhkan media pembelajaran sebagai sarana. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah materi kepada anak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menstimulasi anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Lembaga PAUD biasanya menggunakan media pembelajaran seperti alat permainan edukatif (APE), buku cerita, video. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak adalah *Lift The Flap book*. *Lift The Flap book* merupakan buku interaktif dengan elemen buka-tutup untuk menampilkan gambar yang berbeda.⁷ Media *Lift The Flap Book* merupakan media yang memiliki konsep menarik dengan elemen interaktif. Penggunaan media

⁶ Riwayati Zein, Vivi Puspita, *Efektivitas Pengembangan Model Bercerita Terpadu Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2, 2021, h. 2169

⁷ Akhmad Akbar Harmila, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Lift The Flap Book Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal KUALITAS Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 145

pembelajaran yang interaktif dapat membuat anak ikut serta dalam proses pembelajaran, sehingga anak dapat menangkap dan memahami informasi yang disampaikan.

Observasi awal telah dilakukan pada kelompok B di TK Al Iman, Kota Tangerang Selatan, pengamatan berfokus pada perkembangan bahasa terutama menyimak pada anak. Pada saat guru membacakan buku cerita terlihat 5 dari 13 anak tidak memperhatikan guru berbicara. Informasi yang disampaikan oleh guru tidak didengarkan secara seksama. Beberapa anak seringkali memperhatikan hal lain selain gurunya serta saling berbicara dengan temannya. Saat guru memberikan pertanyaan mengenai isi cerita, beberapa anak tidak mampu menjawab secara tepat. Media yaitu buku cerita yang digunakan selama pembelajaran memiliki ukuran kecil dan tidak dilengkapi fitur interaktif.

Kondisi tersebut membutuhkan stimulasi untuk mengatasi permasalahan berupa belum meningkatnya kemampuan menyimak anak. Stimulasi yang diperlukan dalam kegiatan menyimak yaitu membacakan buku cerita dengan media yang interaktif. Buku cerita berukuran besar dibutuhkan supaya anak dapat melihat dengan jelas. Buku cerita dapat dipilih yang memiliki fitur interaktif seperti *pop up*, serta *lift the flap* untuk meningkatkan minat anak dalam menyimak cerita. Buku cerita dengan konsep yang menarik dapat membantu anak menangkap dan memahami informasi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan terlihat beberapa anak tidak memusatkan perhatiannya pada guru ketika dibacakan cerita. Anak tidak fokus pada cerita yang disampaikan, dan lebih tertarik untuk melakukan kegiatan lain. Karena tidak memperhatikan guru ketika berbicara, anak menjadi tidak mampu menangkap dan memahami informasi yang disampaikan. Beberapa anak tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai isi

cerita. Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak pada beberapa anak perlu diberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan menyimaknya. Buku cerita yang digunakan berukuran terlalu kecil, sehingga anak tidak melihat dengan jelas isi buku cerita. Buku cerita juga kurang interaktif untuk membuat anak lebih fokus pada pembacaan cerita. Penggunaan media pembelajaran yang tidak inovatif dapat membuat anak merasa bosan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk mengembangkan karya inovatif yaitu media *Lift The Flap Book* "Rahasia Air Melimpah". Media *Lift The Flap Book* "Rahasia Air Melimpah" merupakan buku cerita interaktif. Tujuan dari perancangan media ini supaya anak dapat memahami pengetahuan baru dengan mendengarkan cerita yang dibacakan guru. Tema air dipilih untuk mengenalkan anak mengenai pentingnya air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Media ini merupakan perantara dalam mengenalkan informasi baru selama kegiatan menyimak.

Air merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan air membutuhkan kualitas dan kuantitas yang tepat untuk menjaga kesediaan air bersih. Penggunaan air yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti berkurangnya air bersih dapat menyebabkan munculnya penyakit. Air layak digunakan apabila tidak memiliki warna, bau dan rasa serta kualitas kimia dan mikroorganisme.⁸ Air bersih yang tidak berbau, tidak berwarna dan tidak memiliki rasa dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari terkena

⁸ Nelyta Oktavianisya, Sugesti Alifitah, Laylatul Hasanah, Pemberdayaan Masyarakat dalam *Penggunaan Air Bersih dan Air Minum di Desa Cangkreg, Kecamatan Lenteng*, JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia), vol. 5, no. 2, Desember 2020

penyakit. Air untuk dikonsumsi perlu dimasak terlebih dahulu supaya kuman dan bakteri dari air menghilang dan air akan aman untuk diminum.

Air dengan kualitas yang baik sangat diperlukan, mengingat semakin banyak air yang tercemar dan tidak layak digunakan. Sumber air bersih sudah banyak tercemar limbah dari kegiatan masyarakat sehingga tidak layak digunakan. Penyebab berkurangnya air bersih tidak hanya karena pencemaran lingkungan, tetapi juga kebiasaan penggunaan air secara berlebihan.⁹ Masyarakat sebagai pengguna air perlu menjaga kestabilan air bersih untuk penggunaan jangka waktu yang lama. Air sebagai bagian dari bumi yang ditempati oleh manusia perlu dijaga untuk keberlangsungan hidup generasi saat ini. Kegiatan paling sederhana dari pelestarian air adalah menggunakan air dengan bijak dan tidak membuang-buang air.

Buku cerita tersebut akan terdiri dari gambar dan tulisan dengan elemen buka-tutup pada kertas untuk membuat anak aktif selama kegiatan menyimak. Materi yang disampaikan pada buku ini mengenai perilaku yang mencemari air, penyebab menggunakan air kotor dan cara melestarikan lingkungan air. Pengembangan media *Lift The Flap Book* "Rahasia Air Melimpah" diharapkan dapat menstimulasi kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun. Kemampuan anak dalam memahami diharapkan dapat meningkat, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini diantaranya:

⁹ Dewi Mulyantia, *Kearifan Lokal Masyarakat Terhadap Sumber Mata Air Sebagai Upaya Konservasi*, Bina Hukum Lingkungan, vol. 6, no. 3, 2022, h. 415

1. Stimulasi kemampuan menyimak perlu dilakukan kepada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan bahasa.
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini selama proses pembelajaran masih sangat terbatas
3. Media pembelajaran perlu dikembangkan untuk membantu meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun

C. Pembatasan Masalah

Pengembangan penelitian ini akan berfokus pada pengembangan media berupa *lift the flap book* berdasarkan analisis masalah yang telah dikemukakan. *Lift the flap book* adalah buku yang dikemas dengan menyusun beberapa kertas, lalu salah satu sisi direkatkan sehingga tersisa sebagian kertas untuk dibuka dan ditutup. Pengembangan *Lift The Flap Book* “Rahasia Air Melimpah” memiliki tujuan untuk memberi anak kemudahan dalam menangkap dan memahami informasi yang disampaikan. *Lift The Flap Book* tersebut akan berisi informasi mengenai lingkungan air yang disajikan dalam bentuk cerita. Terdapat lipatan yang dapat dibuka dan ditutup pada media tersebut untuk menampilkan gambar yang berbeda. Pengembangan media dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak. Media *Lift The Flap Book* akan digunakan untuk melihat cara anak dalam menangkap dan memahami informasi yang disampaikan. Buku cerita akan dibacakan untuk didengarkan dan diserap informasi tersebut oleh anak. Anak yang memiliki kemampuan menyimak akan mampu untuk menangkap dan memahami cerita yang telah didengarnya. Penelitian akan dilakukan kepada kelompok B dari TK Al Iman yang berada pada rentang usia 5-6 tahun. *Lift The Flap Book* “Rahasia Air Melimpah” akan disusun sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah adalah :

1. Bagaimana pengembangan media *Lift The Flap Book* “Rahasia Air Melimpah” untuk menstimulasi kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun?
2. Apakah media *Lift The Flap Book* “Rahasia Air Melimpah” dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan diantaranya :

1. Guru

Wawasan dan pengetahuan guru mengenai pemberian stimulasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak dapat bertambah. Informasi mengenai media *Lift The Flap Book* sebagai buku interaktif bermanfaat bagi guru. Guru dapat memilih media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan menyimak anak.

2. Orang tua

Informasi dan wawasan untuk orang tua mengenai pemberian stimulasi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak dapat bertambah.

3. Peneliti selanjutnya

Memberikan informasi bagi peneliti lain mengenai kemampuan menyimak, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam pengembangan media untuk stimulasi kemampuan menyimak anak.